

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field study*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field study* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pelaksanaan pembiayaan mudharabah di KSPS BMT Logam Mulia.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan langsung melakukan observasi dan wawancara kepada para anggota dan pihak KSPS BMT Logam Mulia.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm.306-307

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Data langsung dari personel tergantung dari objek mana yang diteliti. Selain melalui personel data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.³ Data primer dalam penelitian ini berasal dari manajer, karyawan, dan anggota pembiayaan mudharabah dari KSPS BMT Logam Mulia.

2. Data sekunder

Setelah data primer atau data utama pada riset dilakukan, sebagai sarana pendukungnya adalah data bersifat sekunder atau yang kedua, maksudnya adalah bahwa selain data utama, periset memandang perlu untuk menambah daya dukung atas penelitiannya dengan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Data tersebut diperoleh peneliti dari *literature* yaitu beberapa buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan di KSPS BMT Logam Mulia.

C. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 1998, hlm. 91

³ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.57-58

data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.⁴

Lokasi dalam penelitian ini adalah KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe. Alasan ditetapkannya lokasi ini karena belum pernah diteliti dengan judul peneliti, lokasi KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe dekat dengan tempat tinggal peneliti, buku-buku sumber banyak yang mendukung dan memudahkan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi berdasarkan:

a. Cara pendekatannya

Berdasarkan cara pendekatannya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

- 1) Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada pada objek diteliti.
- 2) Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki atau objek yang diteliti .

⁴ Supardi, *Metodologi penelitian Ekonomi&Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 120

b. Cara partisipasinya

Berdasarkan cara partisipasinya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.

- 1) Observasi partisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti dengan melakukan partisipasi terhadap objek yang diteliti.
- 2) Observasi nonpartisipan adalah pengamatan yang dilakukan seorang peneliti terhadap objek penelitian, tanpa berperilaku seperti orang atau objek yang diteliti.⁵

Peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, pengamat akan langsung mengamati keganjalan yang terjadi dalam pelaksanaan pembiayaan mudharabah di KSPS BMT Logam Mulia.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).

Wawancara dapat terbagi menjadi wawancara bebas (*unguide interview*) dan wawancara tidak bebas atau terpimpin (*guiden interview*).

- a. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

⁵ Moh. Pabundu Tika, Op. Cit, hlm. 58-59

- b. Wawancara tidak bebas (terpimpin) adalah penggunaan wawancara dengan membuat pertanyaan pokok saja sebagai pedoman atau panduan bertanya.⁶

Untuk memperoleh data yang diperlukan ini dilakukan tanya jawab oleh peneliti dengan para anggota dan pihak BMT Logam Mulia Cabang Dawe, dalam hal ini peneliti akan menggunakan sistem wawancara tidak bebas (terpimpin) supaya proses wawancara lebih terarah.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Data statistik yang diterbitkan secara berkala oleh Biro Pusat Statistik adalah dokumen yang mencatat berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia dalam kurun waktu tertentu.

Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami obyek penelitiannya. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.⁷

Melalui dokumenter peneliti mencari data-data tentang hal-hal yang berkaitan dalam pembahasan penelitian ini yakni berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, website. Dalam penelitian ini data dokumenter digunakan untuk mengetahui profil BMT, praktek pembiayaan mudharabah yang dilaksanakan di KSPS BMT Logam Mulia.

⁶ Supardi, *Op. Cit*, hlm. 121-122

⁷ W. Gulo, *Op. Cit*, hlm. 123

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Teknik triangulasi antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalan data dari warga di lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*).
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat peneliti mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keragaman para informan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90

2. Analisis selama dilapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.⁹ Aktivitas dalam analisis data selama dilapangan , yaitu:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu. Jadi mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit pula melihat hubungan detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Maka karena itu, agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks dan charts. Membuat display ini juga merupakan analisis.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bndung, 2014 , hlm. 336-337

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Sejak mulanya penelitian berusaha untuk mencari makna data yang disimpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”.

Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “inter-subjective consensus” yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau “confirmability”.¹⁰

3. Analisis data selama dilapangan Model Spradley

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapang, dimulai dengan memilih situasi sosial (*Place, Actor, Activity*), melaksanakan observasi partisipasi, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi fokus, melaksanakan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan analisis komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya, dan peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif. Jadi proses peneliti berangkat dari yang luas, kemudian memfokus, dan meluas lagi.¹¹

Analisis data dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskripsi. Deskripsi peneliti akan memaparkan data-data atau hasil-hasil

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm.129-130

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.345-346

penelitian melalui tehnik pengumpulan data. Analisis dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Di sini akan diketahui apa yang melatar belakangi sistem pembiayaan mudharabah yang di praktekan di KSPS BMT Logam Mulia Cabang Dawe. Data yang telah dikumpulkan baik dari penelitian kepustakaan maupun dari penelitian lapangan, selanjutnya dianalisa secara kualitatif.

